

**PENDAMPINGAN MENGERJAKAN SOAL TOEFL BAGI MAHASISWA PROGRAM
STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN ITSNU PEKALONGAN**

**Aria Mulyapradana¹, Ary Dwi Anjarini², Aria Elshifa³, Hafiz Gulam⁴, M. Sammy
Firdausy⁵, Muhammad Afif Azmi⁶, Muhammad Thoriqul Anwar⁷, Nurul Aisyah Putri⁸**

^{1,2,3,5,6,7,8}Program Studi Administrasi Perkantoran, Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital,
ITSNU Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Indonesia

⁴Program Studi Kriya Batik, Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital, ITSNU Pekalongan,
Kabupaten Pekalongan, Indonesia

1ariamulyapradana@gmail.com, 2anjanierasta@gmail.com, 3elshifapusmanu@gmail.com,
4hfzhlm@gmail.com, 5sammyfir11@gmail.com, 6azmipoetrapgdnlr120202@gmail.com,
7muhammadthoriqulthoriqul@gmail.com, 8nurulaisyahputri2001@gmail.com

Abstrak

Sebanyak 39 peserta dari mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran ITSNU Pekalongan tingkat akhir mengikuti pendampingan mengerjakan soal TOEFL. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu peserta dalam menghadapi soal-soal tes TOEFL guna memperoleh nilai yang diharapkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Metode yang digunakan observasi, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Dari hasil kegiatan ini disimpulkan bahwa peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut karena materi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh peserta agar peserta dapat mengerjakan soal-soal tes TOEFL dalam waktu yang sangat pendek sehingga memperoleh nilai yang sesuai dengan harapannya. Di kegiatan ini peserta memperoleh banyak informasi terkait pengerjaan soal-soal tes TOEFL dan strateginya dalam menjawab soal dengan adanya kegiatan ini peserta sudah siap dalam mengikuti tes TOEFL.

Kata Kunci: Mahasiswa, Pendampingan, Soal, TOEFL

Abstract

A total of 39 participants from the ITSNU Pekalongan Office Administration Study Program students at the final level participated in mentoring to do TOEFL questions. The purpose of this activity is to assist participants in facing TOEFL test questions in order to obtain the expected score and improve English language skills. The methods used are observation, implementation and evaluation of activities. From the results of this activity, it was concluded that participants were very enthusiastic about participating in the activity because the material was in accordance with the needs desired by participants so that participants could do TOEFL test questions in a very short time so as to get scores in accordance with their expectations. In this activity, participants obtained a lot of information related to working on TOEFL test questions and strategies in answering questions, with this activity participants were ready to take the TOEFL test.

Keywords: Student, Mentoring, Questions, TOEFL

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era saat ini menuntut untuk menghadapi tantangan dan memenangkan persaingan yang ketat terutama persaingan di dunia kerja terlebih bagi para lulusan kuliah. Untuk dapat bersaing dengan baik maka diperlukan penguasaan bahasa asing salah satunya adalah bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris sangat

diperlukan baik dalam dunia kerja maupun dalam komunikasi secara global karena bahasa Inggris menjadi bahasa internasional. Disamping sebagai alat komunikasi secara global, penguasaan bahasa asing menjadi salah satu syarat untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri, syarat untuk meraih beasiswa dan sering dijumpai sebagai syarat memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, para lulusan wajib menguasai kemampuan berbahasa asing baik lisan dan tulisan.

Penguasaan bahasa asing dapat dilakukan berbagai cara diantaranya mahasiswa memperoleh mata kuliah bahasa Inggris di bangku perkuliahan, melakukan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, membaca buku atau koran dalam bahasa Inggris bahkan bisa dilakukan dengan menonton film berbahasa Inggris. Untuk mengetahui tingkat penguasaan bahasa Inggris dapat dilakukan dengan cara melihat nilai akhir untuk mata kuliah bahasa Inggris dan mengikuti tes TOEFL. Tidak hanya itu saja, bisa dilakukan pengukuran kemampuan bahasa Inggris melalui *International English Language Testing System (IELTS)*, dan *Test of English for International Communication (TOEIC)*.¹

Tes IELTS untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris dan kemampuan yang diukur adalah *listening*, *reading*, *writing* dan *speaking*. Tes ini diselenggarakan oleh Universitas of Cambridge, British Council dan IDP Educational Australia. Ada empat aspek yang diujikan yakni tes mendengar yang terdiri dari empat bagian dan empat puluh soal pertanyaan yang harus dikerjakan dalam waktu 30 menit. Tes membaca, soal yang harus dijawab dalam waktu enam puluh menit sebanyak 40 pertanyaan. Tes menulis dikerjakan dalam waktu enam puluh menit dan yang terakhir adalah tes berbicara.² Tes IELTS menjadi syarat untuk melanjutkan pendidikannya di luar negeri terutama di Negara Inggris, Amerika Serikat, Australia, Irlandia, Jerman, Belanda, Singapura, Malaysia dan Selandia Baru.³

Test of English for International Communication (TOEIC), ada empat bagian yang diukur dalam tes ini yakni berbicara (*speaking*), menulis (*writing*), membaca (*reading*) dan mendengarkan (*listening*) yang digunakan untuk mencari pekerjaan dan skor dipetakan pada CEFR. Skor TOEIC juga memberikan penjelasan detail mengenai kemampuan bahasa Inggris yang perlu dikembangkan untuk mencapai performa terbaik.⁴ Tes TOEFL, sudah menjadi hal yang umum dan sering terdengar oleh masyarakat umum. Tes ini digunakan untuk syarat seleksi

¹ Octovianus Bin Rojak, "Pelatihan TOEFL ITP Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Politeknik Ketenagakerjaan," *Acitya Bhakti* 2, no. 1 (2022).

² Muhammad Kiki Wardana, Wan Anayati, dan Mayasari, "Pelatihan Kemampuan Berbahasa Inggris (Speaking) Dengan Menggunakan Strategi IELTS Bagi Mahasiswa Sastra Cina Di Universitas Sumatera Utara (USU)," *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 53–57, <http://www.djournals.com/jpm/article/view/114/73>.

³ Luluk Setyowati, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Melalui Pembelajaran IELTS Dan TOEIC Dengan Teknologi Aplikasi Android," *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10, no. 1 (2019): 126–30.

⁴ Setyowati.

kerja, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi baik di dalam dan luar negeri bahkan ada beberapa perguruan tinggi mensyaratkan untuk kelulusan dan mengikuti wisuda. Tes TOEFL atau *Test of English as a Foreign Language* adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris yang diuji atau di tes secara menyeluruh. Peserta tes dihadapkan berbagai soal yang terbagi menjadi *structure*, *reading* dan *listening*.⁵

Bersumber dari fenomena tersebut maka program studi Administrasi Perkantoran ITSNU Pekalongan membuat kegiatan pendampingan mengerjakan soal tes TOEFL. Ada tiga materi yang diajarkan didalam pelatihan sesuai dengan materi yang diujikan dalam tes TOEFL. Materi *structure* merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai dan berdampak signifikan dalam kecakapan berbahasa Inggris. Materi *reading* merupakan materi yang disampaikan untuk memahami teks-teks Bahasa Inggris yang bervariasi mulai dari tingkat mudah hingga tingkat kesukaran yang tinggi. Materi *listening* diberikan untuk memahami teks-teks dalam bentuk audio yang merupakan bagian dari komunikasi sehari-hari.⁶ Dari ke tiga materi tes tersebut bagian yang tersulit yakni membaca (*reading section*), diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Samad dkk mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami hambatan dalam merespon pertanyaan yang tersirat dalam paragraph sehingga mereka kurang mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya dan kurangnya kosa kata dalam menentukan sinonim dari konteks bacaan di dalam test TOEFL.⁷

Kegiatan ini bertujuan untuk persiapan diri dalam menghadapi tes, memperoleh nilai yang diharapkan, meningkatnya kemampuan berbahasa Inggris, dan menumbuhkan kepercayaan diri saat mengerjakan soal tes TOEFL. Disamping itu, penyesuaian diri pada penutur bahasa dari orang asing saat tes TOEFL nantinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai skor tes TOEFL tidak maksimal diantaranya kurangnya latihan soal-soal, tidak dapat mengatur waktu pengerjaan soal, tidak memahami soal dan kurangnya pembendaharaan kata bahasa Inggris.⁸

METODE PENELITIAN

Kegiatan pendampingan dibagi menjadi tiga tahap yakni tahap observasi, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi kegiatan. Di tahap observasi, diawali dengan pembentukan panitia, kegiatan menganalisa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, menentukan jadwal

⁵ Efa Silfia dkk., "Pelatihan TOEFL Preparation Course Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas FKIP Universitas Batanghari," *Jurnal ABDIMAS ADPI Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2021).

⁶ Silfia dkk.

⁷ Meladina, Hendra Putra, dan Syintia Wulan Sari, "Sosialisasi Cara Dan Tips Mengerjakan Soal TOEFL Pada Program Studi Diploma III Fisioterapi Universitas Fort De Kock Bukit Tinggi," *Empowering Society Journal* 1, no. 2 (2020): 148–55.

⁸ Rojak, "Pelatihan TOEFL ITP Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Politeknik Ketenagakerjaan."

pelaksanaan pendampingan dan membuat materi pendampingan oleh narasumber. Di tahap pelaksanaan, dibagi menjadi dua jenis kegiatan yakni pemamparan materi melalui ceramah dan simulasi pengerjaan soal TOEFL. Di tahap akhir yakni melakukan evaluasi kegiatan, adapun evaluasi kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui saran dari peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Untuk mendapatkan hasil evaluasi dari peserta maka dilakukan penyebaran angket di akhir kegiatan oleh panitia kegiatan pengabdian masyarakat.

PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di aula pertemuan ITSNU Pekalongan sebanyak 39 peserta dari mahasiswa/i Program Studi Administrasi Perkantoran tingkat akhir pada tanggal 19 Mei 2022. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan bertujuan untuk membantu peserta dalam mengerjakan soal-soal tes TOEFL agar memperoleh skor TOEFL yang telah ditentukan oleh kampus dan menjadi syarat kelulusan mereka serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa asing yakni Bahasa Inggris. Disamping itu, untuk mengatasi kekhawatiran dari mitra mengenai soal-soal tes TOEFL dikarenakan hamper sebagian besar peserta yang mengikuti kegiatan ini belum pernah melakukan tes TOEFL. Tujuan kegiatan tersebut dibuat berdasarkan hasil analisa permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Panitia pendampingan terdiri dari empat orang dosen tetap dan dua orang mahasiswa bertugas untuk membantu pelaksanaan kegiatan. Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi, langkah selanjutnya yakni narasumber melakukan penyusunan materi yang dibutuhkan oleh peserta. Untuk materi yang akan disampaikan tentang soal-soal tes TOEFL yang terdiri dari *Listening Comprehension*, *Reading Comprehension* serta *Structure and Written Expression* disertai strategi mengerjakannya.

Tahap pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua jenis kegiatan; pertama, kegiatan diisi oleh narasumber yang memamparkan materi tentang TOEFL dan bagian-bagian dari tes tersebut. Paparan materi berlangsung selama 2 jam, sebelum pemberian materi narasumber melakukan interaksi awal kepada peserta dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan terkait TOEFL. Dari pertanyaan yang disampaikan oleh narasumber, hanya 10% peserta yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber. Berdasarkan hasil jawaban yang diberikan maka dapat disimpulkan bahwa peserta secara umum belum mengetahui soal-soal tes TOEFL. Selanjutnya, narasumber memberikan paparan materi melalui metode ceramah dan menampilkan materi menggunakan slide agar peserta dapat mengetahui dan memahami topik materi yang dibahas oleh narasumber. Adapun materi yang disampaikan yakni ada tiga topik pembahasan diantaranya TOEFL *Preparation*, bagian-bagian dalam tes TOEFL, dan cara menghitung prediksi nilai TOEFL.

Narasumber menginformasikan ke peserta mengenai definisi dari TOEFL agar mereka memahami konsep dasar dari kegiatan ini. *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) digunakan untuk mengetahui tingkat atau kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris. Tes ini diorganisir oleh lembaga yakni *Educational Testing System* (ETS). Adapun jenis tes ini terdiri dari TOEFL *Paper-Based Test* (PBT), TOEFL *Computer-Based Test* (CBT), *Internet-Based Test* (IBT). Dan dibagi menjadi tiga bagian yakni *listening comprehension*, *structure and written expression* dan *reading comprehension*.⁹

Ada empat aspek di soal tes TOEFL yakni: *Listening Comprehension*, *Reading Comprehension* serta *Structure and Written Expression*. Bagian pertama, *listening comprehension* merupakan bentuk soal yang berfokus pada kemampuan mendengar dan memahami secara lisan baik dilakukan secara langsung maupun melalui audio. Peserta dihadapkan dengan 50 soal pilihan berganda dan lama waktu pengerjaan sekitar 30 sampai dengan 40 menit. Jenis soal ini memiliki tingkat kesulitan yang beragam, peserta akan dihadapi pertanyaan terkait perbedaan pola percakapan, kalimat idiom, ekspresi dan perbedaan kata yang tertulis dengan pola pengucapan. Di bagian ini, narasumber memberikan strategi dalam menjawab pertanyaan yakni peserta mampu membedakan setiap bunyi kata yang terucap dan memahami konteks dari soal percakapan. Narasumber memberikan informasi kepada peserta bahwa di bagian ini terdapat pertanyaan dengan percakapan pendek, percakapan panjang dan pidato. Untuk percakapan pendek, peserta akan dihadapkan percakapan dua orang (laki-laki dan perempuan). Untuk percakapan panjang, peserta akan mendengarkan dialog percakapan. Untuk di bagian akhir peserta akan dihadapkan soal-soal terkait *mini talk* yang bertema tentang artikel populer, materi perkuliahan atau cerita menarik.¹⁰

Bagian selanjutnya *Reading Comprehension*, peserta diuji untuk memahami serangkaian pertanyaan terkait subjek, isi, makna kata, frasa, gagasan atau ide pokok, informasi secara spesifik dan kesimpulan dari isi teks. Hal yang terpenting di bagian ini adalah peserta harus mampu menguasai. Dalam waktu 55 menit peserta dihadapkan dengan pertanyaan pilihan ganda sebanyak 50 butir soal.¹¹ Bagian akhir dari tes TOEFL adalah *Structure and Written Expression*,

⁹ Gede Eka Putrawan and Rafista Deviyanti, "Pelatihan Bahasa Inggris Toefl-Like Test Bagi Siswa SMAN 4 Bandar Lampung," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Sakai Sambayan* 1, no. 3 (2017).

¹⁰ Tira Nur Fitria and Iin Emy Prastiwi, "Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) Untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen Dan Umum," *Jurnal Budimas* 2, no. 2 (2020); Dina Kartikawati, Aisyah Fitrieningtyas, dan Wulandari Ika Frisdiana, "Peningkatan Kemampuan TOEFL Bagi Guru-Guru SMA Di Kabupaten Tulungagung," *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 1 (2014): 10–13; Wandini, *Taklukkan TOEFL Dengan Mudah*, ed. Pratiwi, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Nektah, 2019); Putrawan and Deviyanti, "Pelatihan Bahasa Inggris Toefl-Like Test Bagi Siswa SMAN 4 Bandar Lampung."

¹¹ Fitria and Prastiwi, "Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) Untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen Dan Umum"; Kartikawati, Fitrieningtyas, dan Frisdiana, "Peningkatan Kemampuan TOEFL Bagi Guru-Guru SMA Di Kabupaten Tulungagung"; Wandini, *Taklukkan TOEFL*

soal yang harus dikerjakan oleh peserta adalah 40 butir soal dalam waktu 25 menit yang berisi tentang tata bahasa (*tenses*, *verb*, pembentukan kata, melengkapi kalimat dan mengidentifikasi adanya kesalahan di gramatikal). Di bagian ini narasumber menekankan kepada peserta yakni memperhatikan penggunaan *tenses*, *verb pattern*, *noun* dan *noun phrase*, *adjective* dan *adverb*, *passive*, *conjunction* dan *preposition*.¹²

TOEFL-PBT sangat cocok untuk penyelenggara yang mengalami hambatan pada jaringan internet, nilai minimal di TOEFL-PBT yakni 310 dan maksimal 667.¹³ Untuk skor nilai TOEFL – CBT yakni 0 sampai 300.¹⁴ Berikut adalah tabel 1 skor konversi TOEFL:

Tabel 1. Skor Konversi TOEFL

Jumlah Jawaban Benar	<i>Listening</i>	<i>Structure</i>	<i>Reading</i>
50	68	–	67
49	67	–	66
48	66	–	65
47	65	–	63
46	63	–	61
45	62	–	60
44	61	–	59
43	60	–	58
42	59	–	57
41	58	–	56
40	57	68	55
39	57	67	54
38	56	65	54
37	55	63	53
36	54	61	52
35	54	60	52
34	53	58	51
33	52	57	50
32	52	56	49
31	51	55	48

Dengan Mudah; Putrawan and Deviyanti, “Pelatihan Bahasa Inggris Toefl-Like Test Bagi Siswa SMAN 4 Bandar Lampung”; Silfia dkk., “Pelatihan TOEFL Preparation Course Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas FKIP Universitas Batanghari.”

¹² Fitria and Prastiwi, “Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) Untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen Dan Umum”; Wandini, *Taklukkan TOEFL Dengan Mudah*; Putrawan and Deviyanti, “Pelatihan Bahasa Inggris Toefl-Like Test Bagi Siswa SMAN 4 Bandar Lampung”; Silfia dkk., “Pelatihan TOEFL Preparation Course Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas FKIP Universitas Batanghari.”

¹³ Ramdan Sukmawan, Lusi Susilawati, dan Siska Hestiana, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman TOEFL Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sukabumi,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JpkMN)* 2, no. 2 (2022): 41–52.

¹⁴ Sulaiman, Yuliani, dan Saputri, “Pelatihan Toefl Bagi Mahasiswa Semester VII Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Um Palembang.”

30	51	54	48
29	50	53	47
28	49	52	46
27	49	51	46
26	48	50	45
25	48	49	44
24	47	48	43
23	47	47	43
22	46	46	42
21	45	45	41
20	45	44	40
19	44	43	39
18	43	42	38
17	42	41	37
16	41	40	36
15	41	40	35
14	38	38	34
13	37	37	32
12	37	36	31
11	35	35	30
10	33	33	29
9	32	31	28
8	32	29	28
7	31	27	26
6	30	26	25
5	29	25	24
4	28	23	23
3	27	22	23
2	26	21	22
1	25	20	21
0	24	20	22

Sumber: Nurul Hudha dkk.¹⁵

Dalam paparan yang disampaikan oleh narasumber, peserta diberitahu mengenai cara menghitung nilai pada tes TOEFL. Contohnya peserta memperoleh 37 jawaban benar pada *listening comprehension*, 31 jawaban benar pada *structure and written expression*, serta 39 jawaban benar pada bagian *reading comprehension*. Kemudian dicocokkan semua angka ke dalam tabel konversi.

¹⁵ Nurul Hudha, Alvin K. Ayuningtyas, dan Esthiwi Retno P., *Upgrade Best Score TOEFL 600*, ed. Duwi Rahmadi and Fajar Wahyudi, 1st ed. (Surakarta: Genta Smart, 2020).

Tabel 2. Simulasi Perhitungan Skor TOEFL

Sub Tes	Jawaban Benar	Nilai Konversi dengan Tabel
<i>Listening Comprehension</i>	37	55
<i>Structure & Written Expression</i>	31	55
<i>Reading Comprehension</i>	39	54

Sumber: Hudha dkk.¹⁶

Peserta diberikan cara menghitung perolehan nilai tes TOEFL sebagai berikut:

1. Semua nilai di sub tes TOEFL dilakukan konversi sesuai dengan tabel 1. Konversi nilai = $55+55+54 = 164$
2. Total dari sub tes TOEFL sudah diketahui, selanjutnya dibagi 3 (tiga) = $164:3 = 54,6$
3. Dilanjutkan dengan mengkalikan hasil di poin 2 dikalikan 10 (sepuluh) = $54,6 \times 10 = 546$

Narasumber memberikan jadwal selama 2,5 jam untuk melakukan simulasi pengerjaan tes TOEFL kepada peserta. Sebelum kegiatan, narasumber membagi peserta ke dalam lima kelompok yang terdiri dari empat peserta. Pembagian kelompok bertujuan untuk mempermudah narasumber dalam berinteraksi, menjawab pertanyaan yang diberikan dari peserta saat melaksanakan pengerjaan soal tes dan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menjawab soal. Di kegiatan simulasi ini narasumber memberikan soal tes TOEFL dalam bentuk PBT dan peserta mengerjakan materi soal *Listening Comprehension*, *Reading Comprehension* dan *Structure and Written Expression*.



Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

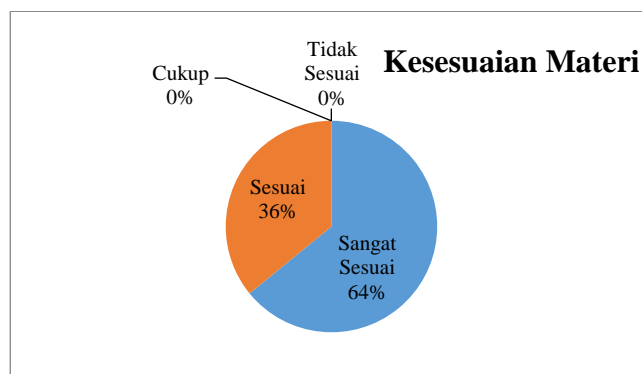
Peserta mengerjakan soal simulasi tes TOEFL sesuai dengan arahan yang disampaikan oleh narasumber. Selama 2,5 jam peserta mengerjakan simulasi ini dengan konsentrasi penuh,

¹⁶ Hudha, Ayuningtyas, dan P.

peserta mencermati setiap arahan yang diberikan oleh narasumber dan audio. Ada tiga bagian yang harus dijawab oleh peserta yakni *listening*, *structure* dan *reading*. Di kegiatan ini peserta diarahkan untuk mengerjakan *listening* terlebih dahulu dikarenakan jumlah soal yang sedikit dan membutuhkan konsentrasi dan pemahaman dalam mendengarkan pertanyaan melalui audio disamping itu pula narasumber memberikan tips kepada peserta untuk mengatur manajemen waktu saat mengerjakan soal baik *listening*, *structure* dan *reading*. Hal ini dilakukan karena waktu pengerjaan yang relative pendek seperti soal *listening* sebanyak 50 soal peserta harus mengerjakan dalam waktu 40 menit, *structure* dan *written expression* peserta mengerjakan 40 soal dalam waktu 25 menit dan *reading comprehension* sebanyak 50 soal untuk 55 menit waktu pengerjaannya. Oleh karena itu narasumber mengingatkan untuk mampu mengatur strategi dalam menjawab soal-soal tes TOEFL.

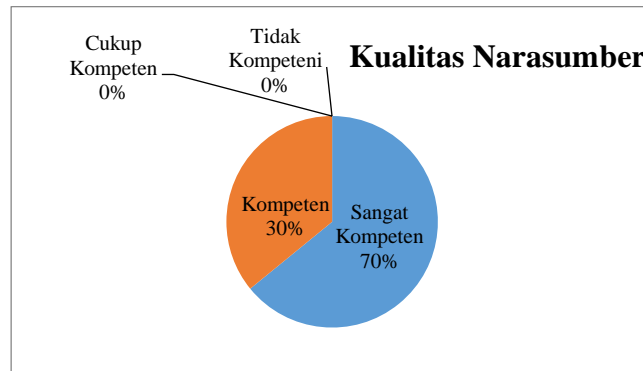
Selama kegiatan simulasi, peserta mengalami hambatan dalam pembendaharaan kata, pemahaman soal tes, kurang memahami dalam menemukan identifikasi masalah dan menemukan ide pokok di soal tersebut. Dan yang menjadi perhatian yakni penguasaan grammar perlu ditingkatkan. Berdasarkan peta permasalahan tersebut maka narasumber memberikan strategi praktis dalam mengatasi permasalahannya diantaranya 1) kenali format dari tes TOEFL agar peserta dapat mengalokasikan waktu pengerjaan, 2) baca cepat dan ambil intisari dari soal khususnya untuk bagian reading, 3) jangan fokus pada soal-soal yang tidak mudah dipahami dan sulit untuk dikerjakan, 4) untuk soal listening, pertama kali peserta membaca pilihan jawaban di soal tersebut, 5) konsentrasi perlu dijaga selama mengerjakan soal baik listening, structure dan reading, 6) temukan kata yang digaris bawahi di bagian structure and written expression untuk menemukan jawaban yang diinginkan pada soal.

Di akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi. Peserta diberikan angket oleh panitia kegiatan untuk memberikan *feedback* dari kegiatan pendampingan ini bertujuan agar penyelenggara dan narasumber dapat mengetahui kebermanfaatannya dari kegiatan ini.



Gambar 2. Angket Kesesuaian Materi

Pada gambar 2 sebanyak 39 peserta pendampingan menyatakan bahwa materi pendampingan yang dibawakan oleh narasumber memiliki kesesuaian materi terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta dikarenakan hampir sebagian besar peserta belum mengetahui dan memahami jenis soal dari tes TOEFL ini. Dari kegiatan ini peserta sudah mengetahui mengenai soal-soal tes TOEFL dan sudah memiliki pandangan untuk menjawab pertanyaan dari tes tersebut.



Gambar 3. Angket Kualitas Narasumber

Peserta memberikan *feedback* untuk narasumber di kegiatan ini dikategori sangat kompeten karena narasumber mampu menguasai materi yang disampaikan, pada saat peserta mengalami hambatan dan menyampaikan pertanyaan secara cepat dan detail narasumber menjelaskan semua pertanyaan yang disampaikan sehingga peserta dapat mengetahui jawaban dari pertanyaan yang diutarakan. Narasumber memberikan materi kepada peserta dilakukan secara berurutan dan jelas sehingga peserta mudah memahami isi dari materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diberikan pada gambar 3 peserta menyatakan narasumber di kegiatan ini sangat kompeten. Disamping melakukan penyebaran angket, peserta diminta *feedback* melalui wawancara yang disampaikan oleh panitia. Dari hasil wawancara disimpulkan kegiatan ini memiliki nilai kebermanfaatan bagi peserta pendampingan, dan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki peserta sudah kategori baik dan siap untuk menghadapi soal-soal tes TOEFL serta peserta mengharapkan kegiatan ini terus dilakukan di waktu yang akan datang.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan ini disambut baik dan antusias dari peserta pendampingan, selama kegiatan peserta dan narasumber terjalin komunikasi yang baik sehingga suasana kegiatan sangat baik dan tidak tegang. Peserta memahami setiap materi yang disampaikan oleh narasumber karena penjelasan yang diberikan tersusun rapi, jelas, detail dan memberikan informasi mengenai

strategi mengerjakan soal tes TOEFL di setiap bagian. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut di waktu mendatang karena dapat menambah pengetahuan dan kemampuan dalam berbahasa Inggris serta mempersiapkan diri untuk mengikuti tes TOEFL yang merupakan syarat kelulusan. Tim kegiatan mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu untuk pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, Tira Nur, dan Iin Emy Prastiwi. "Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) Untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen Dan Umum." *Jurnal Budimas* 2, no. 2 (2020).
- Hudha, Nurul, Alvin K. Ayuningtyas, dan Esthiwi Retno P. *Upgrade Best Score TOEFL 600*. Edited by Duwi Rahmadi and Fajar Wahyudi. 1st ed. Surakarta: Genta Smart, 2020.
- Kartikawati, Dina, Aisyah Fitriiningtyas, dan Wulandari Ika Frisdiana. "Peningkatan Kemampuan TOEFL Bagi Guru-Guru SMA Di Kabupaten Tulungagung." *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 1 (2014): 10–13.
- Meladina, Hendra Putra, dan Syintia Wulan Sari. "Sosialisasi Cara Dan Tips Mengerjakan Soal TOEFL Pada Program Studi Diploma III Fisioterapi Universitas Fort De Kock Bukit Tinggi." *Empowering Society Journal* 1, no. 2 (2020): 148–55.
- Putrawan, Gede Eka, dan Rafista Deviyanti. "Pelatihan Bahasa Inggris Toefl-Like Test Bagi Siswa SMAN 4 Bandar Lampung." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Sakai Sambayan* 1, no. 3 (2017).
- Rojak, Octovianus Bin. "Pelatihan TOEFL ITP Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Politeknik Ketenagakerjaan." *Acitya Bhakti* 2, no. 1 (2022).
- Setyowati, Luluk. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Melalui Pembelajaran IELTS Dan TOEIC Dengan Teknologi Aplikasi Android." *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10, no. 1 (2019): 126–30.
- Silfia, Efa, Sri Dewi, Khidayatul Munawwaroh, Eka Melati, dan Lis Hafrida. "Pelatihan TOEFL Preparation Course Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas FKIP Universitas Batanghari." *Jurnal ABDIMAS ADPI Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2021).
- Sukmawan, Ramdan, Lusi Susilawati, dan Siska Hestiana. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman TOEFL Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sukabumi." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JpkMN)* 2, no. 2 (2022): 41–52.
- Sulaiman, Masagus, Sri Yuliani, dan Kurnia Saputri. "Pelatihan Toefl Bagi Mahasiswa Semester VII Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Um Palembang." *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 190–95.
- Wandini. *Taklukkan TOEFL Dengan Mudah*. Edited by Pratiwi. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Noktah, 2019.
- Wardana, Muhammad Kiki, Wan Anayati, dan Mayasari. "Pelatihan Kemampuan Berbahasa Inggris (Speaking) Dengan Menggunakan Strategi IELTS Bagi Mahasiswa Sastra Cina Di Universitas Sumatera Utara (USU)." *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 53–57. <http://www.djournals.com/jpm/article/view/114/73>.